BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem menurut **Azhar Susanto (2011 : 22)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi:**

"Kumpulan atau *group* dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Pengertian sistem menurut **James A Hall** yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary **(2011:6)** dalam bukunya ***Accounting Information System*:**

"Dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pengertian sistem adalah kumpulan elemen – elemen yang saling berhubungan bekerja sama utuk mencapai satu tujuan.

2.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**:

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

Pengertian Informasi menurut **Azhar Susanto (2011:38)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** informasi adalah:

"Informasi adalah merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu, informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat".

Dari definisi teori-teori yang sudah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah yang mempunyai manfaat bagi penerimanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut **krismiaji (2010:4)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** adalah :

"Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."

Pengertian sistem informasi menurut **Sutarman (2012:13)** dalam bukunya **Pengantar Teknologi Informasi** adalah :

"Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, intruksi) dan output (laporan, kalkulasi)."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses, menyimpan, menganalisis informasi untuk tujuan tertentu.

2.4 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut **Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini(2010:2)** dalam bukunya **Akuntansi Keuangan**:

"1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

2. informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan."

Pengertian akuntansi menurut **Nur Anifah (2010:5)** dalam bukunya **Akuntansi Pemerintahan:Impelementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah :**

"Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan."

Berdasarkan kedua pengertian penulis menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi transaksi ekonomi untuk mengambil suatu keputusan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi :**

"sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggguna teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi."

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **James A.Hall (2011:7)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi** :

"Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sub sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan."

Dari kedua pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berbasis komputer untuk memproses transaksi keuangan untuk menghasilkan suatu informasi.

2.6 Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut **Moch Tofik (2010:2)** dalam bukunya **Aplikasi Penggajian:**

"Pengggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Para manajer, pegawai administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan".

Pengertian gaji menurut **Mulyadi (2013:373)** dalam bukunya **Sistem Akuntansi:**

"Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyeraha jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan".

Dari definisi di atas penulis menarik kesimpulan bahwa penggajian adalah balasan dari perusahaan kepada pegawai atas jasa mereka untuk perusahaan biasanya di berikan tiap bulan.

2.7 Sistem Akuntansi Penggajian

2.7.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian

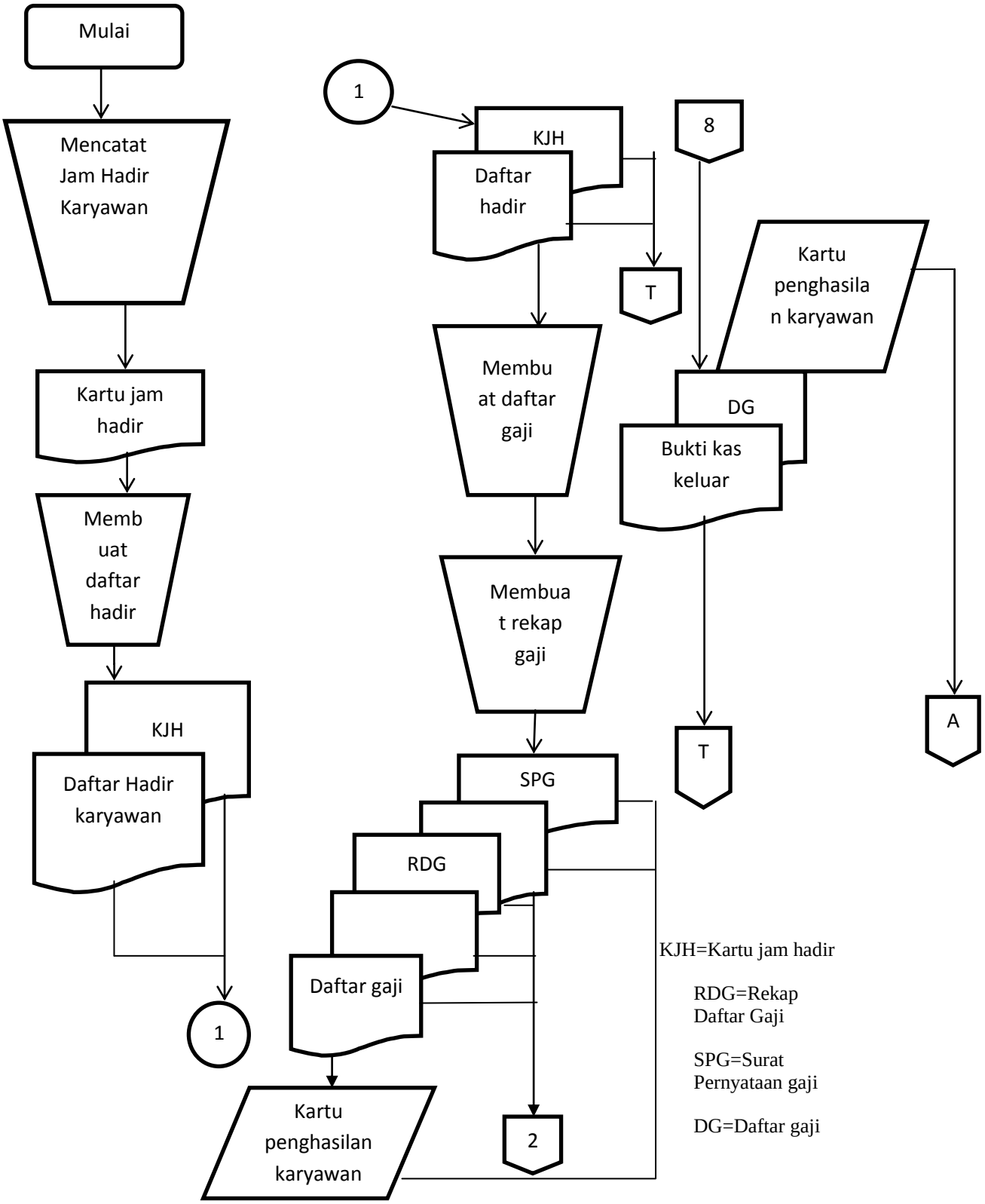
Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut **Zaki Baridwan (2013 : 223)** dalam bukunya **Sistem Informasi Akuntansi**:

"Fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Pengertian sistem akuntansi penggajian menurut **Prianthara (2013:137)** dalam bukunya **Akuntansi Untuk Manager**:

"Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan jasa kontruksi melibatkan fungsi karyawan, keuangan dan fungsi akuntansi"

Dari pendapat penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi gaji dan upah merupakan segala aspek yang meliputi keseluruhan mengenai penggajian yang menyediakan informasi keuangan guna memudahkan manajemen perusahaan.



Gambar 2.1 Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian
Sumber: Mulyadi(2013:392)

2.7.2 Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian **Mulyadi (2013:385) s**dalam bukunya **Sistem Akuntansi** sebagai berikut:

a. Prosedur pencatatan waktu hadir

Pencatatan waktu hadir digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa dapat pula dibentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatatan waktu.

b. Prosedur pembuatan daftar gaji

Dalam hal ini data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya dan daftar hadir. Apakah gaji dan upah karyawan melebihi penghasilan tidak kena pajak, maka gaji dan upah tersebut dan dipotong dengan PPh Pasal 21.

c. Prosedur distribusi biaya gaji

Dalam prosedur ini, distribusi biaya gaji dan upah serta biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja.

d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar

Dalam proses ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji dan upah bulan sebelumnya dan daftar hadir. Jika gaji dan upah karyawan melebihi penghasilan

tidak kena pajak, informasi mengenai potongan PPh Pasal 21 dihitung oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah atas dasar data yang tercantum dalam kartu penghasilan karyawan. Potongan PPh Pasal 21 ini dicantumkan dalam daftar gaji dan upah.

e. Prosedur pembayaran gaji

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji dan upah biasanya dilakukan oleh juru bayar *(pay master)*. Pembayaran gaji dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan.

2.7.3Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian **Mulyadi (2013:374)**dalam bukunya **Sistem Akuntansi** sebagai berikut:

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen-dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerjaan (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya.

b. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa

daftar biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada setiap jenis produk atau pesanan.

d. Daftar gaji dan daftar upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh Pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.

e. Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per-departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

g. Amplop gaji dan upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

h. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.